

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
OTORITAS JASA KEUANGAN**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Mandy  
190810047**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
OTORITAS JASA KEUANGAN**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh  
Mandy  
190810047**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Mandy  
NPM : 190810047  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan Skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 30 Januari 2023



**Mandy**  
190810047

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
OTORITAS JASA KEUANGAN**

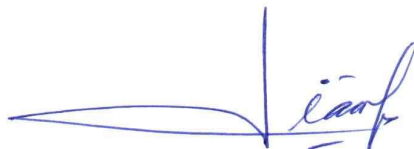
**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh  
Mandy  
190810047**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 30 Januari 2023**

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Erni Yanti Natalia', written over a horizontal line.

**Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak.  
Pembimbing**





## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel *Non Performing Loan* dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan triwulan publikasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan data diolah menggunakan program SPSS versi 26. Terdapat 29 data populasi perusahaan perbankan (Bank Perkreditan Rakyat) pada periode 2017-2021. Sampel yang memenuhi kriteria ialah sebanyak 3 data. Analisis yang dipakai pada penelitian ini berupa uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* dengan nilai signifikan  $0,119 > 0,05$ . Kualitas Aktiva Produktif (X2) juga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* dengan nilai signifikan  $0,767 > 0,05$ . *Non Performing Loan* (X1) dan Kualitas Aktiva Produktif (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Kata Kunci: *Return On Asset*; *Non Performing Loan*; Kualitas Aktiva Produktif.

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of Non Performing Loans and Earning Asset quality on profitability in banking companies registered with the Financial Services Authority. This study uses secondary data, namely published quarterly financial reports. The sampling technique in this study used purposive sampling and the data was processed using the SPSS version 26 program. There are 29 data on the population of banking companies (People's Credit Banks) in the 2017-2021 period. Samples that meet the criteria are as many as 3 data. The analysis used in this study is the classical assumption test, multiple linear regression, t test, f test, and the coefficient of determination. The results of this study indicate that Non-Performing Loans (X1) have a negative and insignificant effect on Return On Assets with a significant value of  $0.119 > 0.05$ . Earning Asset Quality (X2) also has a negative and insignificant effect on Return On Assets with a significant value of  $0.767 > 0.05$ . Non Performing Loans (X1) and Earning Assets Quality (X2) simultaneously have a significant effect on Return On Assets in banking companies registered with the Financial Services Authority.*

*Keywords: Return On Assets; Non Performing Loan; Earning Asset Quality.*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam, Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam, Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom;
3. Ketua Program Studi Universitas Putera Batam Akuntansi, Bapak Ronald Wangdra, B.AF., M.Com;
4. Ibu Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Direktur Pengembangan Sektor Jasa Keuangan dan Staff PT Otoritas Jasa Keuangan Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang turut membantu dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi;
7. Keluarga penulis yang selalu memberikan dorongan, motivasi dan senantiasa mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Teman-teman seperjuangan ataupun sahabat terutama jurusan Akuntansi angkatan 2019 yang sama-sama menuntun ilmu selama tiga tahun setengah di Universitas Putera Batam yang memberikan dukungan dan bantuan dalam kelancaran skripsi ini;
9. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.  
Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin

Batam, 30 Januari 2023



Mandy



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah .....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
1.6.1. Aspek Teoritis.....	9
1.6.2. Aspek Praktis .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1. Teori Dasar.....	11
2.1.1. Pengertian Bank .....	11
2.1.2. Jenis-jenis Bank .....	11
2.1.2.1. Jenis Bank Berdasarkan Fungsinya .....	11
2.1.2.2. Jenis Bank Berdasarkan Kepemilikannya.....	13
2.1.2.3. Jenis Bank Berdasarkan Status atau Kedudukan .....	14
2.1.2.4. Jenis Bank Berdasarkan Cara Menentukan Harga.....	15
2.1.2.5. Jenis Bank Berdasarkan Kegiatan Operasionalnya.....	18
2.1.3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) .....	19
2.1.3.1. Pengertian Bank Perkreditan Rakyat .....	19
2.1.3.2. Usaha Bank Perkreditan Rakyat .....	19
2.1.3.3. Larangan Bagi Bank Perkreditan Rakyat.....	20
2.1.4. Profitabilitas.....	20
2.1.5. Laporan Keuangan .....	21
2.1.6. <i>Non Performing Loan</i> .....	21
2.1.7. Kualitas Aktiva Produktif .....	21
2.2. Penelitian Terdahulu .....	22
2.3. Kerangka Pemikiran.....	25
2.4. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
3.1. Desain Penelitian .....	27
3.2. Operasional Variabel .....	28
3.2.1. Variabel Dependen.....	28

3.2.2.	Variabel Independen .....	28
3.3.	Populasi dan Sampel .....	29
3.3.1.	Populasi.....	29
3.3.2.	Sampel.....	30
3.4.	Jenis dan Sumber Data.....	31
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6.	Teknik Analisis Data.....	32
3.6.1.	Statistik Deskriptif .....	32
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik.....	32
3.6.2.1.	Uji Normalitas.....	33
3.6.2.2.	Uji Multikolinearitas.....	33
3.6.2.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.6.2.4.	Uji Autokorelasi.....	35
3.6.3.	Analisis Regresi Linear Berganda .....	35
3.6.4.	Uji Hipotesis .....	36
3.6.4.1.	Uji Signifikan Individu (Uji T).....	36
3.6.4.2.	Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	36
3.6.4.3.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	37
3.7.	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	37
3.7.1.	Lokasi Penelitian.....	37
3.7.2.	Jadwal penelitian.....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>39</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	39
4.1.1.	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	39
4.1.2.	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	40
4.1.2.1.	Uji Normalitas.....	40
4.1.2.2.	Uji Multikolinearitas.....	42
4.1.2.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	43
4.1.2.4.	Uji Autokorelasi.....	44
4.1.3.	Analisis Regresi Linear Berganda .....	45
4.1.4.	Hasil Uji Hipotesis.....	46
4.1.4.1.	Uji Signifikan Individu (Uji T).....	46
4.1.4.2.	Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	47
4.1.4.3.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	47
4.2.	Pembahasan.....	48
4.2.1.	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan .....	48
4.2.2.	Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan .....	48
4.2.3.	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan.....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>50</b>
5.1.	Kesimpulan .....	50
5.2.	Saran .....	50

**DAFTAR PUSTAKA ..... 52**

**LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pendukung Penelitian

Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran .....	25
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian .....	27
<b>Gambar 4.1</b> Chart Histogram.....	41
<b>Gambar 4.2</b> Chart Normal P-Plot .....	41
<b>Gambar 4.3</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	43

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1.1</b> Tingkat Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan .....	3
<b>Tabel 1.2</b> Tingkat Non Performing Loan (NPL) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan .....	4
<b>Tabel 1.3</b> Tingkat Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan .....	6
<b>Tabel 3.1</b> Populasi .....	29
<b>Tabel 3.2</b> Sampel .....	31
<b>Tabel 3.3</b> Jadwal Penelitian .....	38
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	39
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Uji Normalitas .....	42
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Multikolinearitas .....	43
<b>Tabel 4.4</b> Uji Park Glejser .....	44
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Autokorelasi .....	44
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	45
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji Signifikan Individu (Uji T) .....	46
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	47
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	47

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
<b>Rumus 3.1</b> <i>Return On Asset</i> .....	28
<b>Rumus 3.2</b> <i>Non Performing Loan</i> .....	29
<b>Rumus 3.3</b> Kualitas Aktiva Produktif.....	29
<b>Rumus 3.4</b> Regresi Linear Berganda.....	35



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keberadaan sektor perbankan memberikan kontribusi penting di dalam keuangan suatu negara, dikarenakan perbankan ini memegang peranan dalam stabilitas ekonomi. Bank mempunyai peran yang sangat penting sebagai perantara bagi masyarakat dalam hal menghimpun dana ataupun penyaluran dana, dasar utama dari kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*Trust*). Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang mengandung adanya suatu organisasi yang berhak serta berkewajiban atas hal mengontrol, penyelidikan, serta penjagaan pada segala aktivitas yang ada dalam sektor jasa keuangan, yang sifatnya independent serta lepas dari adanya sangkut paut pihak lain (Soetjiati & Mais, 2019).

Peran penting suatu bank yaitu sebagai pihak yang menyimpan sumber dana dari masyarakat serta mengedarkan sumber dana untuk pihak yang kekurangan dana tetapi membutuhkan fondasi kepercayaan. Kinerja keuangan suatu bank dapat dikatakan baik apabila profitabilitas bank tersebut tinggi. Profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan akan menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank dan juga akan menarik minat masyarakat untuk meminjam dana di bank tersebut (Praja & Hartono, 2018).

Dalam menjalankan kegiatan operasional, bank mempunyai tujuan utama yaitu memaksimalkan profitabilitas. Perusahaan perbankan dapat menghasilkan

laba yang maksimum dengan cara memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat. Apabila kinerja bank dikatakan baik, maka *shareholder* yang memiliki saham di bank tersebut akan memperoleh pembagian hasil berupa dividen dari kenaikan nilai harga saham yang dibeli.

Tingginya profitabilitas suatu bank dapat dilihat dari cara bank tersebut mengelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan asas-asas perbankan yang sehat. Salah satu indikator yang paling penting dalam menilai kinerja sebuah bank ialah profitabilitas. Penelitian ini menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitasnya. Dalam proksi ROA bisa dilihat seluas mana kemahiran manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dipunyai agar bisa menemukan pendapatan bagi pihak bank tersebut (Pramudita, 2019). Semakin tinggi nilai ROA, maka kinerja keuangan suatu perusahaan akan dianggap semakin baik dan begitu pula sebaliknya. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin tinggi profit yang diperoleh bank dalam aspek pemakaian asetnya (Kasmir, 2012:202).

Profitabilitas adalah keterampilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari semua modal yang diproses didalamnya. Rasio profitabilitas dibutuhkan untuk mencatat segala transaksi keuangan yang dimana akan dievaluasi oleh investor dan kreditur. Hasil yang tinggi menggambarkan tingkat laba serta efisiensi dari suatu perusahaan tinggi yang dapat diamati dari tingkat pendapatan dan arus kas (Hanafi & Halim, 2016:81).

Berikut ini adalah tabel yang mencerminkan keadaan perusahaan perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan :

**Tabel 1.1** Tingkat *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

BANK	LAPORAN TRIWULAN	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
BPR LSE MANGGALA	I	5.97	4.14	4.42	3.1	2.42
	II	4.4	4.15	4.04	3.03	2.45
	III	4.44	4.89	3.4	2.8	2.86
	IV	4.61	4.57	3.11	2.96	2.49
	Rata-rata	4.85	4.43	3.74	2.97	2.55
BPR DANA NAGOYA	I	0.58	1.45	0.26	2.45	1.39
	II	2.01	0.89	1.45	1.22	1.20
	III	1.7	2.14	1.61	1.14	1.32
	IV	2.11	2.54	2.32	1.26	1.22
	Rata-rata	1.6	1.75	1.41	1.51	1.28
BPR GLOBAL MENTARI	I	0.52	0.11	1.75	1.78	0.06
	II	2.01	0.62	1.9	1.26	0.42
	III	0.87	0.79	1.98	0.46	1
	IV	1.1	0.89	1.91	0.37	0.54
	Rata-rata	1.12	0.6	1.88	0.96	0.5

Sumber: <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

Berdasarkan data *Return On Asset* pada sebagian tahun yang ada dalam penelitian ini dapat dilihat Bank BPR LSE Manggala pada tahun 2017 rata-ratanya adalah 4,85%, tahun selanjutnya menurun menjadi 4,43% yaitu pada tahun 2018 begitu pula dengan tahun berikutnya yaitu tahun 2019 yang dimana rata-ratanya 3,74%, kemudian pada tahun 2020 menurun lagi menjadi 2,97%, pada tahun 2021 terjadi penurunan lagi yaitu menjadi 2,55%, yang dimana ROA BPR LSE Manggala dari tahun 2017-2021 terjadi penurunan sedikit demi sedikit. *Return On Asset* Bank BPR Dana Nagoya dimana tahun 2017 rata-ratanya 1,6% kemudian mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2018 yaitu dengan rata-rata 1,75%, pada tahun 2019 mengalami penurunan yang mencapai angka 1,41%, kemudian mengalami peningkatan menjadi 1,51% pada tahun 2021, kemudian mengalami penurunan

kembali pada tahun 2021 dengan rata-rata 1,28%. Begitu pula pada Bank BPR Global Mentari yang mengalami naik turun pada tiap tahunnya, pada tahun 2017 dan 2019 mencapai angka rata-rata diatas 1%, kemudian pada tahun 2018, 2020 dan 2021 rata-rata ROA BPR Global Mentari dibawah 1%, yang dimana pada tahun 2021 mencapai angka 0,5%.

*Non Performing Loan* merupakan pinjaman yang terlambat dicicil atau yang berpotensi tidak dilunasi debitemnya. Jikalau angka pada rasio *Non Performing Loan* tinggi, maka suatu bank akan mengalami resiko yang semakin besar bersamaan dengan semakin tingginya *Non Performing Loan*. Jika *Non Performing Loan* tidak menurun, maka profitabilitas bank akan menjadi sedikit karena pendapatan bunga kredit yang rendah (Rahmawati et al., 2020).

**Tabel 1.2** Tingkat *Non Performing Loan* (NPL) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

BANK	LAPORAN TRIWULAN	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
BPR LSE MANGGALA	I	3.66	9.57	8.74	6.44	6.97
	II	7.48	11.73	8.24	7.55	7.18
	III	8.21	7.55	8.07	7.34	5.81
	IV	7.39	7.64	6.59	7.05	4.02
	Rata-rata	6.68	9.12	7.91	7.09	5.99
BPR DANA NAGOYA	I	7.3	7.38	6.9	8.75	9.93
	II	5.25	6.53	8.2	13.5	9.24
	III	6.11	3.74	6.7	11.92	6.43
	IV	7.03	4.15	5.47	9.3	5.18
	Rata-rata	6.42	5.45	6.81	10.86	7.69
BPR GLOBAL MENTARI	I	4.48	11.75	11.12	17.09	17.73
	II	5.18	12.33	11.34	21.6	18.08
	III	7.34	10.11	10.70	22.33	13.19
	IV	7.76	10.62	12.96	19.11	9.13
	Rata-rata	6.19	11.2	11.53	20.03	14.53

Sumber: <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>



Pada data *Non Performing Loan* perusahaan perbankan diatas, dapat disimpulkan bahwa Bank BPR LSE Manggala dari tahun 2017 – 2018 mengalami peningkatan secara berturut-turut, yang dimana tahun 2017 rata-ratanya adalah 6,68%, kemudian pada tahun 2018 mencapai 9,12%. Rata-rata NPL mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 7,91% dan tahun 2020 rata-ratanya 7,09%, kemudian mengalami penurunan lagi menjadi 5,99% pada tahun 2021. Begitu pula NPL pada Bank BPR Dana Nagoya yang mengalami turun naik pada setiap tahunnya, dimana pada tahun 2017 rata-ratanya adalah 6,42%, pada tahun 2018 menurun menjadi 5,45%, kemudian pada tahun berikutnya yaitu tahun 2019 mengalami kenaikan rata-rata yaitu 6,81% dan pada tahun 2020 rata-rata NPL Bank BPR Dana Nagoya melonjak naik menjadi 10,86% kemudian kembali mengalami penurunan menjadi 7,69% pada tahun 2021. Setelah itu ada Bank BPR Global Mentari yang dimana pada tahun 2017 rata-ratanya adalah 6,19% dan terus meningkat di tahun 2018 rata-rata nya adalah 11,2%, kemudian menjadi 11,53% pada tahun 2019 sampai dimana pada tahun 2020 rata-rata NPL Bank BPR Global Mentari mencapai angka 20,03% dan mengalami penurunan rata-rata sebanyak 5,5% pada tahun selanjutnya.

Kualitas Aktiva Produktif merupakan aspek yang menentukan tingkat kesehatan suatu bank. Kualitas Aktiva Produktif dapat juga dikatakan sebagai penghasilan utama pendapatan bank, oleh sebab itu kelola yang dilakukan menjadi suatu kategori tersendiri yang menjadi perhatian bagi manajemen. Jumlah investasi dana bank ke dalam bentyk kredit, surat berharga dan lain-lain, yang diyakini dapat

mewujudkan pendapatan bagi bank tersebut disebut sebagai total aktiva produktif (Hindarto, 2011).

**Tabel 1.3** Tingkat Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

BANK	LAPORAN TRIWULAN	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
BPR LSE MANGGALA	I	2.9	7.3	7.89	5.43	5.85
	II	5.13	8.81	7.24	6.01	6.42
	III	6.06	6.08	6.68	5.39	5.21
	IV	5.7	6.74	5.45	5.23	4.38
	Rata-rata	4.94	7.23	6.81	5.51	5.46
BPR DANA NAGOYA	I	4.1	3.51	4.21	5.77	6.72
	II	3.2	3.42	5.06	8.96	6.07
	III	3.97	2.38	4.29	8.77	4.79
	IV	3.24	2.71	4.09	6.63	3.82
	Rata-rata	3.62	3	4.41	7.53	5.35
BPR GLOBAL MENTARI	I	4.04	8.53	8.66	10.89	12.84
	II	4.5	9.02	8.96	14.41	12.30
	III	5.87	7.91	8	14.72	10.03
	IV	6.1	7.71	8.77	13.18	8.79
	Rata-rata	5.12	8.29	8.59	13.3	10.99

Sumber: <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

Dilihat dari data Kualitas Aktiva Produktif (KAP) perusahaan perbankan diatas dalam beberapa tahun penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Bank BPR LSE Manggala pada tahun 2017 – 2018 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang awalnya pada tahun 2017 rata-rata nya adalah 4,94% kemudian sampai mencapai angka 7,23% pada tahun 2018, kemudian tahun 2019 mengalami kemerosotan sebanyak 0,42% dari tahun sebelumnya, kemudian tahun 2020 rata-ratanya adalah 5,51% dan di tahun 2021 rata-rata KAP menurun lagi menjadi 5,46%. Selanjutnya ada Bank BPR Dana Nagoya pada tahun 2017 rata-rata KAP nya adalah 3,62% kemudian pada tahun 2018 rata-ratanya mencapai angka 3%,

kemudian pada tahun 2019 – 2020 mengalami peningkatan yang dimana pada tahun 2020 angka rata-rata KAP Bank BPR Dana Nagoya adalah 7,53%, kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 2,18% yang rata-rata nya menjadi 5,35%. Yang ketiga ada Bank BPR Global Mentari yang dimana tahun 2017 – 2020 rata-rata KAP nya mengalami peningkatan sedikit demi sedikit yaitu pada tahun 2020 mencapai angka tertinggi yaitu 13,3% dan mengalami penurunan sebanyak 2,31% dari tahun sebelumnya yang dimana pada tahun 2021 rata-rata KAP Bank BPR Global Mentari menjadi 10,99%.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis berkeinginan melakukan pengujian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Didasarkan pada latar belakang, penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pemberian kredit ialah bisnis utama perbankan yang akan mendapatkan *return* besar dalam bentuk bunga. Namun, pemberian kredit berkemungkinan akan mengalami kredit macet.
2. Kualitas Aktiva Produktif mempengaruhi penurunan profitabilitas pada tahun 2017-2021, yang seharusnya apabila Kualitas Aktiva Produktif mengalami peningkatan maka profitabilitas meningkat.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas serta agar dapat menyederhanakan pemahaman mengenai permasalahan diatas dan tidak melenceng dari persoalan pokok, maka penulis tetapkan beberapa batasan sebagai berikut :

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* dan Kualitas Aktiva Produktif.
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang memenuhi kriteria.
3. Penelitian ini diambil dari laporan keuangan triwulan BPR Konvensional Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021.
4. Penelitian ini menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitasnya.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Bersumber dari pembahasan latar belakang diatas, berikut ini rumusan masalah yang akan penulis bahas sebagai berikut :

1. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
2. Apakah Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
3. Apakah *Non Performing Loan* dan Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berlandaskan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka ada beberapa tujuan yang ingin diraih penulis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui *Non Performing Loan* dan Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap hasil penelitian ini bisa menghasilkan beberapa manfaat atau faedah diantaranya :

### **1.6.1. Aspek Teoritis**

Penelitian ini dilakukan agar dapat menambah ilmu dan wawasan yang lebih lebar, dapat membagikan kontribusi dalam kajian empiris perihal Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan dengan modal pengetahuan yang penulis lewati selama menuntut ilmu di kampus Universitas Putera Batam.

### **1.6.2. Aspek Praktis**

1. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan ilmu yang tidak diperoleh secara langsung dalam pembelajaran fokus pustaka serta menambah wawasan secara praktik

tentang Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Bisa menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan perbankan mengenai Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan.

4. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi anjuran dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya dalam meriset Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Teori Dasar**

##### **2.1.1. Pengertian Bank**

Bank merupakan suatu badan usaha yang mengonfrontasikan dana dari masyarakat berupa simpanan dan diedarkan ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka menaikkan taraf hidup masyarakat (UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998:4).

##### **2.1.2. Jenis-jenis Bank**

###### **2.1.2.1. Jenis Bank Berdasarkan Fungsinya**

Perbedaan berdasarkan segi fungsi terdapat pada luasnya kegiatan atau produk yang ditawarkan dan wilayah jangkauan operasinya, berikut ini jenis bank berdasarkan fungsinya menurut (Caroline et al., 2021:20) antara lain:

###### **1. Bank Sentral**

Bank Sentral merupakan bank yang kegiatannya menerbitkan uang kertas dan logam yang dimana tujuannya adalah sebagai alat pembayaran yang sah di dalam suatu negara serta mempertahankan konservasi uang yang dimaksud antara emas atau perak ataupun keduanya.

Tugas Bank Sentral, yaitu :

- a. Mengoperasikan dan memutuskan kebijakan moneter.
- b. Menata serta menjaga kelancaran system pembayaran.
- c. Mengelola dan memantau kerja dari para bank.



## 2. Bank Umum

Bank Umum merupakan bank yang tidak hanya meminjamkan atau menginvestasikan di berbagai jenis tabungan yang didapatnya, tetapi dapat memberikan pinjaman dari menciptakan sendiri uang giral.

Tugas Bank Umum, yaitu :

- a. Menghimpun dana serta mengedarkannya ke rakyat dalam system pinjaman.
- b. Mempersiapkan metode serta alat pembyaran yang efektif bagi aktivitas ekonomi.
- c. Menyediakan layanan untuk perniagaan internasional.
- d. Menyediakan jasa penyimpanan barang-barang berharga.
- e. Mempromosikan jasa keungan lain seperti kartu credit, cheque perjalanan, ATM, transfer danaa dan lain-lain.

## 3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank penopang yang mempunyai keterbatasan zona operasionalnya dan dana yang dipunyai mempunyai layana terbatas antara lain membrikan credit pinjaman dengan nominal angka yang terbatas, menerima tbungan rakyat umum, mensediakan biaya dengan pedoman pembagian hasil.

Tugas Bankk Perkreditan Rakyat (BPR), yaitu :

- a. Mengonfrontasikan dana masyarakat ke dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya.

- b. Memberikan kredit.
- c. Menyediakan pembiayaan serta penempatan dana didasarkan oleh prinsip syariah yang sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia.
- d. Menyimpan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, atau tabungan pada bank lainnya.

#### **2.1.2.2. Jenis Bank Berdasarkan Kepemilikannya**

Berikut ini jenis bank berdasarkan kepemilikannya menurut (Caroline et al., 2021:23) antara lain:

##### **1. Bank Milik Pemerintah**

Bank Pemerintah yaitu bank yang akta pendirian serta modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga semua keuntungan yang didapatkan oleh bank dimiliki oleh pemerintah. Contohnya seperti Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Mandiri. Adapula bank milik pemerintah daerah yang terdapat di daerah tingkat I dan tingkat II masing-masing provinsinya. Sedangkan bank milik pemerintah daerah (Pemda) terdapat di daerah tingkat I dan tingkat II. Contoh bank pemerintah daerah yaitu BPD DKI Jakarta, BPD Jawa Barat, BPD Jawa Tengah, BPD Jawa Timur, BPD Sumatra Utara, BPD Sumatra Selatan, BPD Sulawesi Selatan, serta BPD lainnya.

##### **2. Bank Milik Swasta Nasional**

Bank dalam tipe ini, seluruh atau separuh sahamnya dimiliki oleh swasta nasional. Akta pendirian yang merupakan kepemilikan swasta, oleh karena itu pembagian keuntungannya juga untuk pihak swasta. Contoh bank milik

swasta nasional, yaitu: Bank Central Asia, Bank Danamon, Bank Muamalat, Bank Bumi Putra, Bank Niaga, dan lain-lain.

3. Bank Milik Koperasi

Bank yang dimiliki oleh koperasi, kepemilikan sahamnya dimiliki oleh badan hukum koperasi.

4. Bank Milik Campuran

Bank jenis ini kepemilikan sahamnya dpunyai oleh bagian asing dan pihak swasta nasional. Saham bank campuran sebagian besar dimiliki oleh warga negara Indonesia. Contoh bank campuran, yaitu: Bank Sakura Swadama, Sumitono Niaga Bank, Bank Merincop, Inter Pasifik Bank, Mitsubishi Buana Bank, Bank Finconesia, dan yg lain.

5. Bank Milik Asing

Untuk bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada diluar negeri, baik kepunyaan swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikannya dipunyai oleh pihak dari luar negeri. Contoh bank milik asing, yaitu: City Bank, ABN AMRO Bank, serta lain-lain.

**2.1.2.3. Jenis Bank Berdasarkan Status atau Kedudukan**

Kedudukan atau status yang dimaksud jenis bank ini menunjukkan ukuran kemampuan bank dalam melayani masyarakat baik dari jumlah produk, modal, maupun kualitas pelayanannya. Berikut ini jenis bank berdasarkan status atau kedudukannya menurut (Caroline et al., 2021:24) antara lain:

1. Bank Devisa, yaitu bank yang melaksanakan bisnis ke luar negeri atau yang berkaitan dengan mata wang asing secara totalitas. Contohnya: traveller cheque, transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, dan lain-lain.
2. Bank Non Devisa, yaitu bank yang belum mempunyai izin untuk melakukan transaksi sebagai bank devisa, maka dari itu tidak dapat melakukan kegiatan seperti yang dilakukan bank devisa. Bank Non-Devisa hanya dapat melaksanakan transaksi dalam batas-batas negara.

#### **2.1.2.4. Jenis Bank Berdasarkan Cara Menentukan Harga**

Jenis bank yang berdasarkan cara menentukan harga yang maksudnya adalah baik nilai jual maupun nilai beli terbagi menjadi 2 kelompok menurut (Caroline et al., 2021:25) antara lain:

1. Bank yang berlandaskan pembayaran bunga dalam mencari profit serta memutuskan nilai terhadap nasabahnya, bank yang berlandaskan asas konvensional memakai 2 metode, sebagai berikut:
  - a. Memutuskan bunga sebagai nilai untuk barang simpanan seperti giro, tabunga serta deposito. Begitupun nilai pada produk pinjamannya (kredit) ditentukan berdasar tingkat suku bunga tertentu. Penentuan nilai ini dikenal dengan sebutan *Spread Based* dan jikalau suku bunga simpanan lebih tinggi daripada suku bunga pinjaman maka dikenali dengan sebutan *Negative Spread*.
  - b. Jasa pada bank lain pihak perbankan memakai beragam biaya dalam nominal atau bagian spesifik. Sistem penentuan biaya ini dikenali dengan sebutan *Fee Based*.

2. Bank yang berlandaskan prinsip syariah yaitu dalam menentukan nilai barangnya sangat berlainan dengan bank yg berlandaskan prinsip konvensional. Dalam mematok nilai ataupun mencari keuntungan bagi bank yang berdasar prinsip syariah, sebagai berikut:
  - a. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi keuntungan.
  - b. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal.
  - c. Produk simpan dana dan juga deposito berasaskan bagi hasil.
  - d. Prinsip jual beli barang dengan mendapatkan keuntungan.
  - e. Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni.

Selain penggolongan bank diatas, bank juga dapat tergolong berlandaskan target pasar yang ingin ditujui oleh bank. Secara umum, kategori bank didasarkan target pasar yang digolongkan menjadi 3 kategori, antara lain:

1. Retail Bank

Jenis bank ini mengutamakan pelayanannya serta bisnis kepada klien retail. Makna retail disini ialah klien individual, perusahaan, serta organisasi dengan skala kecil atau tidak lebih dari 20 Miliar Rupiah.

2. Corporate Bank

Jenis bank ini mendahulukan pelayanan dan bisnis kepada klien dengan skala besar, contohnya adalah korporasi. Pelayanan yang dibagi secara perorangan ini diarahkan agar dapat menjalin ikatan kerjasama yang lebih bagus lagi terhadap nasabah korporasi.

3. Retail-Corporate Bank

Adapun jenis bank ini memberikan pelayanan yang tidak hanya kepada klien retail melainkan memberikan pelayanan terhadap nasabah korporasi juga.

Dalam berbagai jenis tingkatan bank, jenis tingkatan ini ditunjukkan dari volume aktivitas, keutuhan jasa yang dipromosikan, berwenang dalam menganbil keputusan, dan jangkauan area operasinya. Supaya dapat memastikan jenis kantor bank tersebut dapat diamati dari segi luas aktivitas jasa-jasa bank yang ditawarkan pada suatu cabang bank tersebut. Luas aktiivitas ini bergantung dari kebijakan kantor pusat yang ada pada bank tersebut. Kemudian untuk besar kecilnya kegiatan aktivitas cabang bank tersebut bergantung pada kawasan operasinya. Jenis-jenis kantor bank yang dimaksud, antara lain:

1. Kantor Pusat

Kantor yang segala kegiatan perencanaan sampai pengawasan terdapat di kantor pusat. Setiap bank mempunyai kantor pusat dan kantor pusat tidak melaksanakan kegiatan operasional sebagaimana kantor bank lainnya. Yang artiny aktivitas dari kantor pusat ini hanya meladeni cabngnya saja, tidak meladeni jasa bqnk kepada masyarakat umum.

2. Kantor Cabang Penuh

Merupakan salah satu kantor cabang yng memberikan jasa bank terlengkap. Yang dimaksud dari terlengkap adalah segala kegiatan perbankan ada dikantor cabang penuh dan kantor cabang penuh ini membawahi kantor cabang pembantu.

3. Kantor Cabang Pembantu

Aktivitas jasa bank yang ditanggapi hanya separuh dari aktivitas kantor cabang penuh. Pertukaran status dari cabang pembantu ke cabang penuh dapat terjadi jika memang cabang tersebut telah melengkapi syarat sebagai cabang penuh yang didapat dari kantor pusat bank yang berkaitan.

#### 4. Kantor Kas

Jenis kantor bank ini yang paling kecil ukurannya dimana aktivitasnya hanya layanan simpanan. Kantor kas mengerjakan sebagian kecil kegiatan perbankan yang berada dibawah cabang pembantu dan cabang penuh.

#### **2.1.2.5. Jenis Bank Berdasarkan Kegiatan Operasionalnya**

Berikut ini jenis bank berdasarkan kegiatan operasionalnya menurut (Caroline et al., 2021:28) antara lain:

##### 1. Bank Konvensional

Pada umumnya bank ini beraktivitas dengan cara menaparkan produk-produk agar dapat mengambil dana masyarakat, contohnya : tabyngan, simpanan deposito, simpanangiro, dan lain-lain. Bank konvensional mendapatkan dananya dari pihak luar, contohnya dari klien berupa rekening giro, *deposit on call*, sertifikat deposito, dana transfer, saham, dan juga obligasi. Berdasarkan awal inilah yang merupakan penghasilan terbesar bagi bank. Pendapatan bank tersebut kemudian dialihkan untuk cadangan primer, cadangan sekunder, penyaluran kredit, dan investasi. Contoh bank konvensional adalah Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

## 2. Bank Syariah

Bank ini beaktivitas mengikuti aturan syariah islam, yang berarti operasi didalam bank ini mengikuti segala syarat ketentuan syariah islam, spesial yang menyangkut tata cara bermuamalah secara islam. ketentuan nilai bagi bank syariah berlandas pada persetujuan antara bank dengan nasabah yang meninjam dana yang serasi dengan jenis simpanan serta bats waktunya dan yang dapat memutuskan besar kecilnya bagian dari hasil yang akan diterima oleh si penyimpan.

### **2.1.3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)**

#### **2.1.3.1. Pengertian Bank Perkreditan Rakyat**

Bank Perkreditan Rakyat merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berlandas prinsip syariah yang dimana aktivitasnya tidak memberikan layanan jasa lalu lintas pembauran (UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998:4).

#### **2.1.3.2. Usaha Bank Perkreditan Rakyat**

Bank Perkreditan Rakyat memiliki beberapa usaha menurut (UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998:12) antara lain:

1. Memhimpun dana masyarakat dalam wujud simpanan yang berupa deposito berjangka, tabuungan, dan bentuk lainnya yang disamakan.
2. Membagikan credit.
3. Mempersiapkan biaya serta perletakan dana berlandas prinsip syariah, yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia



4. Meletakkan dananya ke dalam tatanan Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposit berjangka, sertifikat deposito, serta tabungan pada bank lain.

#### **2.1.3.3. Larangan Bagi Bank Perkreditan Rakyat**

Menurut UU Perbankan Nomor 10 (1998:12) Bank Perkreditan Rakyat dilarang untuk:

1. Menerima simpanan yang berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran.
2. Melangsungkan kegiatan usaha dalam valuta asing.
3. Melangsungkan penyertaan modal.
4. Menjalankan usaha perasuransian.
5. Melakukan aktivitas lain yang berhubungan diluar kegiatan usaha.

#### **2.1.4. Profitabilitas**

Profitabilitas adalah keterampilan suatu perusahaan dalam membentuk laba. Laba dibentuk menjadi 2 jenis, yaitu dari segi kebutuhan dan segi ukuran. Ada sejumlah aturan agar dapat menaksir profitabilitas secara umum serta perhitungan profitabilitas dibagi menjadi 3 kelompok menurut (Prihadi, 2019:166) sebagai berikut:

1. *Return On Sales* (ROS), merupakan peringkat laba yang ditakar memakai hasil dari laba penjualan.
2. *Return On Asset* (ROA), merupakan peringkat laba yang ditakar dengan menggunakan aset.
3. *Return On Equity* (ROE), merupakan peringkat laba yang ditakar dengan modal sendiri.

### **2.1.5. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yaitu hasil dari pendataan aktivitas keseluruhan bisnis keuangan yang terjadi didalam suatu perusahaan pada periode tertentu. Transaksi keuangan merupakan serangkaian aktivitas yang dapat mempengaruhi situasi keuangan perusahaan seperti halnya pembelian dan juga penjualan (Prihadi, 2019).

### **2.1.6. *Non Performing Loan***

*Non Performing Loan* merupakan kredit bermasalah dengan total kredit. *Non Performing Loan* yang tampak cagak memiliki angka dibawah 5%. *Non Performing Loan* menggambarkan resiko kredit semakin minim *Non Performing Loan* maka semakin minim juga resiko kredit yang dipikul pihak bank. Bank dengan NPL yang tinggi akan mengakibatkan pengeluaran menjadi besar, baik dalam pencadangan aktiva produktif atau biaya lainnya, maka dapat mengakibatkan kerugian terhadap bank tersebut (Mawardi, 2005).

### **2.1.7. Kualitas Aktiva Produktif**

Menurut Dendawijaya (2005:61) Kualitas Aktiva Produktif ialah sbagai “segala aktiva yang berbentuk rupiah serta valuta asing yang dipunyai oleh bank dengan maksud menghaislkan suatu penghasilan sesuai dengan fungsinya”. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa aktiva produktif adalah penanaman dana dalam bentuk rupiah ataupun valuta asing dapat berupa peletakan pada bank lain, kredit kepada pihak ketiga, penyertaan kepada pihak ketiga, dan lainnya yang dimaksud untuk membuahkn hasil dari ditanamnya dana tersebut. Tujuan utama

penanaman modal yang dilaksanakan oleh bank adalah agar mendapatkan keuntungan. Bank memperkirakan apabila aset disimpan lebih baik diletakkan pada berbagai macam investasi agar dapat memberikan manfaat pada bank lain selain pada penempatan kredit.

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilaksanakan oleh Erni Yanti Natalia dan Sri Afridola (2019) dengan judul “Dampak Kebijakan Suku Bunga SBI Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus BPR Konvensional Dengan BPR Syariah Di Kota Batam)” dimuat pada Jurnal Akuntansi Bareleng Vol. 4 No. 1 Tahun 2019 dengan e-ISSN : 2580-5118 p-ISSN : 2548-1827. Hasil penelitian Suku Bunga SBI tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada BPR Konvensional maupun BPR Syariah di Kota Batam (Natalia & Afridola, 2019).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Santi Octaviani dan Yindi Andriyani (2018) dengan judul “Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” dimuat pada Jurnal Akuntansi Vol. 5 No. 1 Januari 2018 dengan p-ISSN : 2339-2436 e-ISSN : 2549-5968. Hasil penelitian *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (Octaviani & Andriyani, 2018).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Iksanti Nur Widhiasti (2021) dengan judul “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah” dimuat pada Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam Vol. 4 No. 2 Tahun 2021 dengan

E-ISSN: 2686-620X. Hasil penelitian Kualitas Aktiva Produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (Widhiasti, 2021).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Nyoman Tri Lukpitasari Korri dan I Gde Kajeng Baskara (2019) dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, BOPO, dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas” dimuat pada E-Jurnal Manajemen Vol. 8 No. 11 Tahun 2019 dengan ISSN : 2302-8912. Hasil penelitian CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, NPL dan BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Korri & Baskara, 2019).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Nurul Musfirah Khairiyah, Ditto Taruna Sakti dan Ramli (2022) dengan judul “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Syariah” dimuat pada Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Vol. 5 No. 2 Tahun 2022 dengan P-ISSN: 2622-2191 E-ISSN: 2622-2205. Hasil penelitian KAP berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas, NPF tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas sedangkan FDR berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (Khairiyah et al., 2022).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Setya Pratama (2021) dengan judul “Pengaruh BOPO, LDR, CAR, dan NPL Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Indonesia” dimuat pada *Journal on Islamic Finance* Vol. 07 No. 01 Juni 2021 dengan P-ISSN: 2476-8871 E-ISSN: 2615-1081. Hasil penelitian BOPO dan

CAR berpengaruh terhadap *Return On Assets* sedangkan LDR dan NPL tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (Pratama, 2021).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Agus Saputra, Muhammad Arfan dan Mulia Saputra (2018) dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Non Devisa Di Indonesia Periode 2014-2016” dimuat pada Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Vol. 4 No. 2 September 2018 dengan ISSN: 2502-6976. Hasil penelitian CAR, LDR dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan NIM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Saputra et al., 2018).

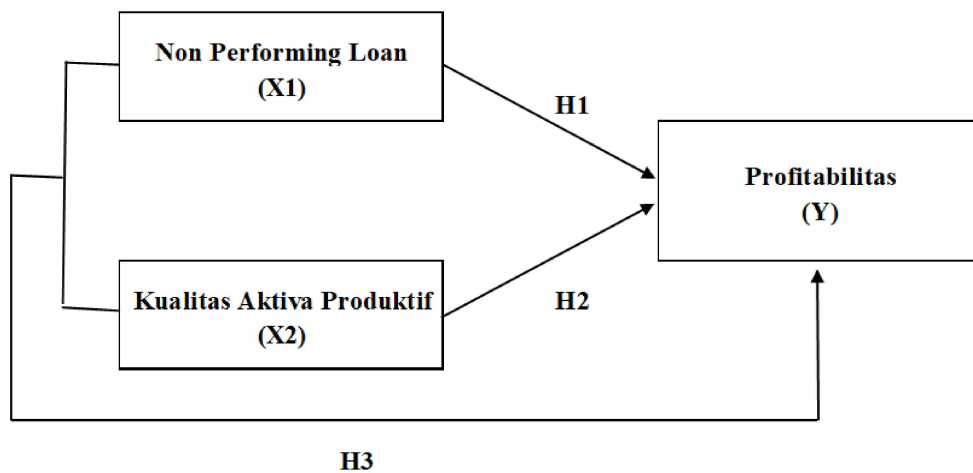
Penelitian yang dilaksanakan oleh Giovani Virza Amallia dan Suhartono (2022) dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Sektor Perbankann” dimuat pada Jurnal Manajerial Vol. 09 No. 01 Tahun 2022 dengan P-ISSN: 2354-8592 E-ISSN: 2621-5055. Hasil penelitian LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA sedangkan Bank Size dan GCG secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA (Amallia & Suhartono, 2022).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Jontro Simanjuntak (2019) dengan judul “Faktor Mempengaruhi Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat” dimuat pada Jurnal Kajian Ilmiah Vol. 19 No. 3 September 2019 dengan P-ISSN: 1410-9794 E-ISSN: 2597-792X. hasil penelitian Penyaluran kredit dan *Non Performing Loan* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Simanjuntak, 2019).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Wulandari Danu Lestari dan R. Gunawan Setianegara (2020) dengan judul “Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, Dan NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)” dimuat pada Keunis Majalah Ilmiah Vol. 8 No. 1 Tahun VIII Januari 2020 dengan ISSN: 2302-9315. Hasil penelitian NIM dan BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan LDR dan NPL secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Lestari & Setianegara, 2020).

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan perbankan. Terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah *Non Performing Loan* (X1) dan Kualitas Aktiva Produktif (X2) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini ialah Profitabilitas (Y).



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

#### **2.4. Hipotesis**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hipotesis, diantaranya:

H1 : *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H2 : Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H3 : *Non Performing Loan* dan Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.



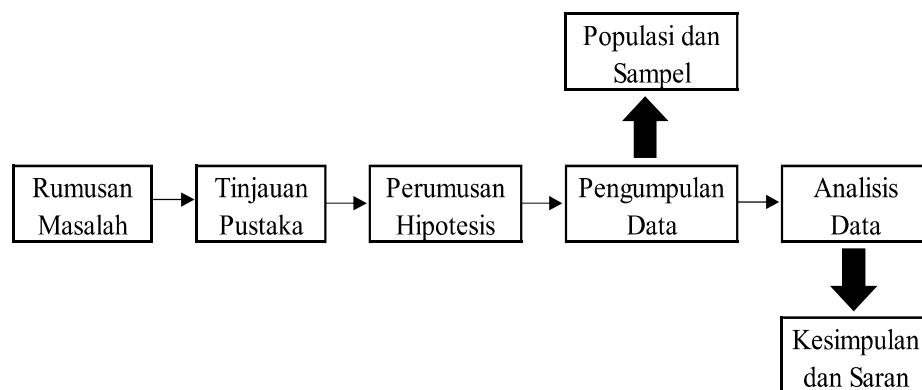


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan untuk mendeteksi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di otoritas jasa keuangan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018:13) data kuantitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian yang menggunakan angka-angka dan akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berhubungan dengan masalah yang diteliti agar dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Berikut ini merupakan desain penelitian pada penelitian ini:



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:60) variabel penelitian ialah segala sesuatu atau kegiatan yang memiliki ragam tertentu dan ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari dan kemudian ditentukan kesimpulannya. Jenis-jenis variabel yang terdapat di dalam penelitian ini diantaranya:

#### 3.2.1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018:61) variabel dependent atau yang sering disebut sebagai variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dikarenakan adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas. Penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitasnya. Berikut adalah rumus *Return On Asset* (ROA) menurut Fernos (2017:111) yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Rumus 3.1** *Return On Asset*

#### 3.2.2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018:61) variabel independen atau variabel bebas sering disebut sebagai variabel *predictor*, *stimulus* atau *antecedent*. Variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atas perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini ialah *Non Performing Loan* (X1) dan Kualitas Aktiva Produktif (X2). Berikut adalah rumus *Non Performing Loan* (X1) menurut Taswan (2010:164) yaitu:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

**Rumus 3.2** *Non Performing Loan*

Selanjutnya ada rumus Kualitas Aktiva Produktif (X2) menurut Taswan (2010:165)

yaitu:

$$\text{KAP} = \frac{\text{APYD}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

**Rumus 3.3** Kualitas Aktiva Produktif

Keterangan:

APYD : Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Menurut Sugiono (2018) populasi ialah objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan perbankan (BPR Konvensional) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021 yaitu berjumlah 29 perusahaan.

**Tabel 3.1** Populasi

No	Nama Perusahaan	
1	600811	PT. BPR Barelang Mandiri
2	600829	PT. BPR Pundi Masyarakat
3	600883	PT. BPR Kencana Graha
4	600908	PT. BPR Sejahtera Batam
5	600913	PT. BPR Artha Prima Perkasa
6	601118	PT. BPR Dana Nusantara
7	601269	PT. BPR Lesca Dana Batam
8	602072	PT. BPR Banda Raya

**Tabel 3.1** Lanjutan

9	602541	PT. BPR Dana Nagoya
10	602558	PT. BPR LSE Manggala
11	602590	PT. BPR Putra Batam
12	602595	PT. BPR Danamas Simpan Pinjam
13	602598	PT. BPR Kepri Batam
14	602599	PT. BPR Kepri Bintan
15	602600	PT. BPR Agra Dhana
16	602602	PT. BPR Kintamas Mitra Dana
17	602614	PT. BPR Indobaru Finansia
18	602618	PT. BPR Harapan Bunda
19	602619	PT. BPR Global Mentari
20	602620	PT. BPR Dana Fanindo
21	602623	PT. BPR Ukabima Mitra Dana
22	602625	PT. BPR Dana Mitra Sukses
23	602630	PT. BPR Dana Putra
24	602631	PT. BPR Dana Makmur
25	602644	PT. BPR Central Kepri
26	602646	PT. BPR Dana Central Mulia
27	602647	PT. BPR Majesty Golden Raya
28	602675	PT. BPR Dana Mitra Utama
29	602688	PT. BPR Satya Mitra Andalan

Sumber : <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

### **3.3.2. Sampel**

Menurut Sugiono (2018) sampel ialah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi banyak maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat pada populasi, akibat dari keterbatasan tenaga dan kurangnya waktu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Arti dari *purposive sampling* ialah teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan

dari elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Tanjung dan Abrista, 2013). Perusahaan perbankan (BPR Konvensional) yang akan mewakili populasi pada penelitian ini diwajibkan memiliki syarat berupa:

1. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan lengkap pada periode 2017-2021.
2. Perusahaan perbankan yang memiliki masalah pada profitabilitas yang *Return On Asset* (ROA) nya rendah pada periode 2017-2021.
3. Perusahaan perbankan yang laporan keuangannya memiliki *Non Performing Loan* (NPL) nya tinggi pada periode 2017-2021.
4. Perusahaan perbankan yang laporan keuangannya memiliki angka Kualitas Aktiva Produktif nya tinggi pada periode 2017-2021.

**Tabel 3.2** Sampel

No	Nama Perusahaan	
1	600883	PT. BPR LSE Manggala
2	602541	PT. BPR Dana Nagoya
3	602619	PT. BPR Global Mentari

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Periode data menggunakan data laporan keuangan publikasi triwulan tahun 2017-2021. Jangka waktu tersebut dianggap layak untuk mengikuti pertumbuhan kinerja bank karena menggunakan data *time series* (Soetjiati & Mais, 2019).

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan sumber data yang digunakan oleh peneliti, teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti dalam mendapatkan data sekunder adalah teknik dokumentasi. Maksud dari teknik dokumentasi ialah cara mencatat atau mendokumentasikan data yang berhubungan dengan penelitian (Khamisah et al., 2020). Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh datanya melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif ialah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, maka data tersebut harus diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu (Khamisah et al., 2020). Peneliti mengolah data menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 26.

#### **3.6.1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif ialah suatu teknik analisis yang memberikan gambaran keadaan data atau penjelasan pada suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), varian, standar deviasi, minimum, maksimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (Ghozali, 2018:19).

#### **3.6.2. Uji Asumsi Klasik**

Menurut Setiawan (2019:22) uji asumsi klasik ialah uji yang digunakan sebelum dilakukan analisis selanjutnya terhadap data yang telah dikumpulkan.

Pengujian asumsi klasik dihindari agar mewujudkan model regresi yang memenuhi standar BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Apabila model regresi melengkapi kriteria BLUE maka merupakan estimator terpercaya serta handal yang mana estimator tersebut diklaim tidak bias, berdistribusi normal, konsisten serta efisien. Untuk memahami apakah model regresi yang akan digunakan memenuhi standar BLUE, perlu dilakukan beberapa pengujian seperti Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi yang akan dijelaskan dibawah ini, sebagai berikut:

#### **3.6.2.1. Uji Normalitas**

Menurut Setiawan (2019:22) uji normalitas dilaksanakan untuk menguji apakah data yang digunakan untuk uji hipotesis yaitu data dari variabel dependen dan variabel independen yang digunakan berdistribusi secara normal atau tidak. Data dapat dikatakan normal apabila melewati uji normalitas serta uji kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Dibawah ini terdapat asumsi menurut Setiawan (2019:23) untuk dapat memahami apakah data penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak melalui uji Kolmogorov-Smirnov, sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi lebih tinggi daripada 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Nilai signifikansi lebih rendah daripada 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

#### **3.6.2.2. Uji Multikolinearitas**

Menurut Setiawan (2019:24) uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel independen (variabel bebas)

berkaitan secara linear atau saling berkorelasi. Model regresi dikatakan memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) apabila tidak terdapat multikolinearitas. Untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki masalah multikolinearitas, dapat dilihat berdasarkan asumsi (Setiawan, 2019:24) sebagai berikut:

1. Jika nilai pada VIF lebih tinggi daripada 10 dan nilai *tolerance* lebih rendah dari pada 0,10 artinya memiliki gejala multikolinearitas.
2. Jika nilai pada VIF lebih rendah dari pada 10 dan nilai *tolerance* lebih tinggi dari pada 0,10 artinya tidak memiliki gejala multikolinearitas.

### **3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Setiawan (2019:24) uji heteroskedastisitas ini dilakukan berdasarkan agar dapat menguji apakah model regresi memiliki error yang sama atau tidak. Asumsi keragaman error yang sama disebut sebagai homoskedastisitas sedangkan heteroskedastisitas ialah jika keragaman nilai errornya tidak berkesinambungan atau berbeda. Apabila setelah dilakukan pengujian pada data tersebut dan dinyatakan memiliki masalah heteroskedastisitas, maka terjadi penyimpangan syarat asumsi klasik dalam kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), yaitu dimana model regresi seharusnya tidak mengandung heteroskedastisitas. Untuk menyadari apakah data penelitian memiliki masalah heteroskedastisitas, dapat dilihat berdasarkan asumsi (Setiawan, 2019:25) sebagai berikut:

1. Apabila angka probabilitas lebih besar dari pada 0,05 artinya masalah heteroskedastisitas tidak ditemukan.



2. Apabila angka probabilitas lebih kecil daripada 0,05 artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### **3.6.2.4. Uji Autokorelasi**

Menurut Setiawan (2019:25) uji autokorelasi ini dilakukan agar dapat menguji apakah terdapat autokorelasi antara error pada pengawasan satu dengan error pengawasan sebelumnya atau tidak. Jika terjadi autokorelasi antar pengamatan dalam runtun waktu maka dapat disebut mempunyai problema autokorelasi. Data dinyatakan memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) jika data dikatakan tidak mengandung autokorelasi.

#### **3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda ialah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (variabel bebas) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel dependen (variabel terikat). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan serta seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghazali, 2018:95). Berikut ini rumus persamaan regresi linear berganda (Alifa et al., 2020:46) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots + b_nX_n \quad \textbf{Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda}$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> : Variabel bebas

A : Konstanta (jika angka x senilai 0, maka Y akan senilai konstanta atau a)

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> : Koefisien regresi (nilai penambahan atau pengurangan)

### **3.6.4. Uji Hipotesis**

Menurut Ghozali (2007) penelitian setelah memenuhi uji asumsi klasik kemudian dilanjutkan dengan uji Goodness of Fit yang terdiri atas uji-T (uji parsial), uji-F (uji model), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Ketepatan dalam fungsi regresi sampel menaksir nilai aktual yang diukur melalui uji Goodness of Fit nya.

#### **3.6.4.1. Uji Signifikan Individu (Uji T)**

Menurut Ghozali (2013:98) uji t bermaksud untuk memperlihatkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan ragam variabel dependenn. Terdapat cara untuk menjalankan uji t ialah dengan memperhatikan tingkat signifikansi pada drajat kepercayaan 5%. Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis, dapat dilihat patokan dibawah ini:

1. Jika probabilitas diatas angka 0,05 artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maksudny ialah bahwa salah satu variabel independe tidak mempengaruhi secara signifikan variabel dependen.
2. Jika probailitas dibawah angka 0,05 artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maksudnya ialah bahwa salah satu variabel independen mempengaruhi secara signifikan variabel dependen.

#### **3.6.4.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji F bertujuan menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Dibawah ini terdapat beberapa kriteria dalam menguji hipotesis menggunakan statistik F:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi lebih tinggi daripada 0,05 artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi lebih rendah daripada 0,05 artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### **3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Berdasarkan pengetahuan Ghazali (2016:97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) bisa memperkirakan seberapa besar kecakapan model regresi dalam mengimplementasikan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu, atau ditulis  $0 < R^2 < 1$ . Jika nilai dari  $R^2$  lebih kecil daripada 0 atau mendekati 0, artinya kesanggupan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas dan tercondong lemah. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1, artinya kesanggupan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat lebih kuat karena dapat menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan dalam memperkirakan variasi variabel terikat.

## **3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di perusahaan perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, kantor perwakilan Batam yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Komplek Kara Junction, Blok C No. 1-2, Taman Baloi, Kota Batam, Provinsi kepulauan Riau 29463.

### 3.7.2. Jadwal penelitian

Dibawah ini ialah gambaran jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terhitung dari awal bulan September 2022 sampai minggu ketiga bulan Januari 2023.

**Tabel 3.3** Jadwal Penelitian

Keterangan	Sept 2022				Okt 2022				Nov 2022				Des 2022				Jan 2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
Identifikasi Masalah	■	■																		
Pengajuan Judul		■	■																	
Tinjauan Pustaka				■	■	■	■													
Pengumpulan Data								■	■	■	■									
Pengolahan Data										■	■	■	■							
Analisis dan Pembahasan														■	■	■	■			
Simpulan dan Saran																		■	■	■